



Gema Ekonomi
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No.6 Juli 2023

<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No. 6 Juli 2023

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN INTEGRATED REPORTING PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA

Charlie Alexandra, Sufiyati

Universitas Tarumanagara, Indonesia

Email: charlie.125204034@stu.untar.ac.id, sufiyati@fe.untar.ac.id

Abstract

The integrated report is a complete report that contains the organization's financial and non-financial information to communicate value to every shareholder. This study aims to examine the sharing factors affecting the quality of integrated reporting on financial companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. Using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method, 20 companies are obtained as samples or as many as 60 observed data. The data analysis method in this study was multiple linear regression using the SPSS Software version 25. The study found that leverage, as measured by Debt to Equity Ratio, has a significant positive effect, while firm age significantly negatively affects the quality of integrated reporting. Profitability and firm growth have a positive and insignificant effect. The firm size had a negative and insignificant effect on integrated reporting quality. For a better result, further research may explore another variable that influences integrated reporting quality.

Keywords: *Disclosure quality, Integrated reporting, Financial Industry*

Abstrak

Integrated Report merupakan bentuk pelaporan informasi keuangan yang diintegrasikan dengan informasi non keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan integrated reporting pada perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, diperoleh 20 perusahaan yang menjadi sampel atau sebanyak 60 data yang diobservasi. Data dianalisis dengan metode regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menemukan bahwa leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan, sedangkan umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Variabel profitabilitas

dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Sementara ukuran perusahaan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan integrated reporting.

Kata Kunci: Kualitas pelaporan, Integrated reporting, Sektor keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu elemen yang penting bagi perusahaan karena berisikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan perusahaan yang awalnya hanya berisikan informasi keuangan perusahaan memiliki kelemahan karena pengungkapan yang terbatas. Hal ini akan mempengaruhi perencanaan strategis para pemangku kepentingan sebagai pengguna laporan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya zaman, tuntutan para pemangku kepentingan terkait pengungkapan informasi perusahaan juga berkembang. Perusahaan diharapkan dapat memiliki sudut pandang baru yang lebih inovatif terkait pembangunan berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan informasi keuangan dan non keuangan perusahaan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, sistem tata kelola perusahaan, keberlanjutan perusahaan, serta berbagai aspek penting lainnya. Dengan menerapkan integrated reporting, perusahaan dapat menyajikan informasi yang komprehensif dan transparan dimana ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan asimetris informasi. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta kemampuan mengidentifikasi peluang yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Vitolla et al. (2020) menemukan bahwa probabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Menicucci (2018), Islam (2020), serta Amosh, Khatib, dan Hussainey (2022). Senani et al. (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kılıç dan Kuzey (2018), Hameed dan Ahmed (2020), Manes-Rossi et al. (2020), Vitolla et al. (2020), Nguyen et al. (2021), dan Amosh et al. (2022). Amost et al. (2022) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitolla et al. (2020), Novianti et al. (2022), serta Rosyadi, Murnianingsih, dan Puspitasari (2022). Pillai dan Seetah (2022) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiero et al. (2017), Katmon et al. (2017), Sundari et al. (2020), Vitolla et al. (2020), dan Senani et al. (2022). Islam (2020) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan integrated reporting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Girella, Rossi, dan Zambon (2019), Garcia-Sanchez et al. (2020), serta Girella, Zambon, dan Rossi (2021).

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan terintegrasi perusahaan dimana laporan tersebut diunduh

langsung dari website perusahaan terkait. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020 hingga 2022. Karena adanya keterbatasan dari segi waktu, biaya, dan sumber daya lainnya, maka penelitian ini menggunakan sampel dimana pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022
2. Perusahaan yang telah melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering) sebelum tahun 2020
3. Perusahaan yang sahamnya tidak sedang mengalami suspensi selama periode 2020-2022
4. Perusahaan yang telah menerapkan integrated reporting selama periode 2020-2022
5. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2020-2022

Setelah diperoleh data untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, maka selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik F, serta uji parsial dengan tingkat signifikansi 0.05. Adapun aplikasi pendukung yang digunakan adalah SPSS versi 25..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting*. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96267012
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.061
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka sebesar 0.051. Hasil ini menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada model penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	69.085	8.573		8.058	.000		
	Profitability	6.949	10.083	.086	.689	.494	.814	1.228
	Size	-.032	.314	-.017	-.103	.918	.502	1.992
	Leverage	.842	.223	.516	3.775	.000	.685	1.460
	Age	-.075	.031	-.314	-2.442	.018	.775	1.291
	Growth	.247	.269	.109	.916	.364	.906	1.104

a. Dependent Variable: IRQ

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Collinearity Tolerance* yang lebih dari 0.1 dan nilai *Statistics VIF* kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309	.245	3.0967948	1.794

a. Predictors: (Constant), Growth, Age, Leverage, Profitability, Size

b. Dependent Variable: IRQ

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian uji autokorelasi *Durbin-Watson* di atas, angka *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 1.794. Dari hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi sebesar 5%, jumlah sampel sebanyak 60 ($n = 60$), dan jumlah variabel independen sebanyak 5 ($k = 5$), maka didapatkan nilai du adalah sebesar 1.7671 dan nilai 4 – du adalah sebesar 2.2329. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengujian uji autokorelasi pada tabel 4.6 yang sebesar 1.794 berada di antara nilai du yang sebesar 1.7671 dan 2.2329. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam model penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.646	4.397		1.739	.088
Profitability	2.010	5.171	.056	.389	.699
Size	-.184	.161	-.210	-1.146	.257
Leverage	-.106	.114	-.146	-.927	.358
Age	.017	.016	.165	1.116	.269
Growth	-.141	.138	-.140	-1.023	.311

a. Dependent Variable: absres

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian uji heteroskedastisitas di atas, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai Sig. yang lebih dari 0.05. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa data dalam model penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.245	3.0967948

a. Predictors: (Constant), Growth, Age, Leverage, Profitability, Size

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.245. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan hanya mampu menjelaskan variabel kualitas pelaporan *integrated reporting* sebesar 24.5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 75.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	231.533	5	46.307	4.829	.001 ^b
Residual	517.867	54	9.590		
Total	749.400	59			

a. Dependent Variable: IRQ

b. Predictors: (Constant), Growth, Age, Leverage, Profitability, Size

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0.001. Hasil tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting* secara simultan.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error		Beta	t	
1 (Constant)	69.085	8.573			8.058	.000
Profitability	6.949	10.083		.086	.689	.494
Size	-.032	.314		-.017	-.103	.918
Leverage	.842	.223		.516	3.775	.000
Age	-.075	.031		-.314	-2.442	.018
Growth	.247	.269		.109	.916	.364

a. Dependent Variable: IRQ

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil di atas, maka model regresi berganda yang diperoleh sebagai berikut:

$$IRQ = 69.085 + 6.949 ROE - 0.032 SIZE + 0.842 DER - 0.075 AGE + 0.247 MBV + e$$

Variabel independen profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.494. nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05. Hal ini dapat diinterpretasikan

bahwa variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Sementara itu, nilai koefisien regresi yang dihasilkan adalah positif sebesar 6.949. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan merupakan pertimbangan utama bagi perusahaan dalam menentukan kualitas pelaporan *integrated reporting* karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih berfokus pada bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal sehingga pengungkapan *integrated reporting* belum begitu ditekankan, mengingat pengungkapan *integrated reporting* juga membutuhkan biaya yang tinggi. Tingginya laba perusahaan secara otomatis telah dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, besar kecilnya profitabilitas tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pelaporan *integrated reporting* suatu perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kilic dan Kuzey (2018), Kurniawan dan Wahyuni (2018), Sundari *et al.* (2020), Novianti *et al.* (2022).

Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.918. nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Sementara itu, nilai koefisien regresi yang dihasilkan adalah negatif sebesar 0.032. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Walaupun perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar, belum tentu suatu perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas di dalam laporannya. Salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan tidak melakukan pengungkapan adalah untuk mengurangi visibilitas perusahaan tersebut terhadap publik sehingga perusahaan dapat mengurangi biaya keagenan yang harus ditanggung. Perusahaan harus menanggung biaya keagenan yang lebih besar ketika melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas. Oleh karena itu, perusahaan merasa tidak memerlukan pengungkapan informasi yang lebih banyak untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pillai dan Seetah (2022).

Variabel independen *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000. nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen *leverage* berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Sementara itu, nilai koefisien regresi yang dihasilkan adalah positif sebesar 0.842. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *leverage* berpengaruh positif terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini dikarenakan peningkatan pada *leverage* akan meningkatkan risiko perusahaan, khususnya pada sektor keuangan. Untuk mengatasi risiko tersebut, para pemangku kepentingan akan meminta lebih banyak informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut dimana adanya *integrated report* bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan relasi dengan para pemangku kepentingan. Di samping itu, adanya pengungkapan yang lebih luas dalam *integrated reporting* berperan sebagai sarana pengawasan untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kualitas

pengungkapan *integrated reporting* yang tinggi akan membantu memitigasi risiko yang terkait dengan reputasi perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitolla *et al.* (2020), Amosh *et al.* (2022), Novianti *et al.* (2022), serta Rosyadi *et al.* (2022).

Variabel independen umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.018. nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen umur perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Sementara itu, nilai koefisien regresi yang dihasilkan adalah negatif sebesar 0.075. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak. Umur perusahaan cenderung mencerminkan pengalaman pemimpinnya dan profil risiko dari pemimpin tersebut. Para pemimpin muda saat ini lebih terbuka akan perubahan dan perkembangan zaman, serta lebih inovatif. Di samping itu, mereka juga cenderung lebih berani untuk mengambil risiko. Selain itu, perusahaan-perusahaan muda saat ini cenderung berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan etika dan lingkungan, sementara perusahaan-perusahaan yang lebih tua cenderung memusatkan perhatiannya pada kesejahteraan sosial. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiero *et al.* (2017) dan Katmon *et al.* (2017).

Variabel independen pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.364. nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0.05. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Sementara itu, nilai koefisien regresi yang dihasilkan adalah positif sebesar 0.247. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel dependen kualitas pelaporan *integrated reporting*. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak. Tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi kualitas perusahaan dalam mengungkapkan *integrated reporting*. Hal ini dikarenakan mayoritas para pemangku kepentingan, khususnya investor dan kreditur, yang lebih mengutamakan profit perusahaan dibandingkan kinerja-kinerja lainnya yang dituangkan di dalam *integrated reporting*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Senani *et al.* (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting* pada perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting*, ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting*, leverage berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting*, umur perusahaan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting*, pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan *integrated reporting*.

REFERENSI

- Alfiero, S., Cane, M., Doronzo, R., & Esposito, A. 2017. Board Configuration and IR Adoption. Empirical Evidence from European Companies. *Corporate Ownership & Control*, 15(1), 444-458.
- Amosh, H. A., Khatib, S. F. A., & Hussainey, K. 2022. The Financial Determinants of Integrated Reporting Disclosure by Jordanian Companies. *Journal of Risk and Financial Management*, 15, 375.
- Dey, Pappu Kumar. 2020. Value Relevance of Integrated Reporting: A Study of the Bangladesh Banking Sector. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(4), 1-13.
- Garcia-Sanchez, I., Raimo, N., dan Vitolla, F. 2020. CEO Power and Integrated Reporting. *Meditari Accountancy Research*, 29(4), 908-942.
- Girella, L., Rossi, P., dan Zambon, S. 2019. Exploring The Firm and Country Determinants of The Voluntary Adoption of Integrated Reporting. *Business Strategy and the Environment*, 1-18.
- Girella, L., Zambon, S., Rossi, P. 2021. Board Characteristics and The Choice Between Sustainability and Integrated Reporting: A European Analysis. *Meditari Accountancy Research*, 30(3), 562-596.
- Hameed, S. M. A., dan Ahmed, N. A. R. R. 2020. Adoption of Integrated Reporting in Emerging Economies: Evidence from Bahrain. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1115-1130.
- Horisch, J., Schaltegger, S., dan Freeman, R. E. 2020. Integrating Stakeholder Theory and Sustainability Accounting: A Conceptual Synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275.
- IFRS. 2023. Integrated Reporting Framework. Diakses pada 25 April 2023, dari <https://www.ifrs.org/issued-standards/ir-framework/#:~:text=An%20integrated%20report%20is%20a,short%2C%20medium%20and%20long%20term>.
- Islam. 2020. Investigating the Relationship Between Integrated Reporting and Firm Performance in A Voluntary Disclosure Regime: Insights from Bangladesh. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 228-245.
- Jessica, J. dan Triyani, Y. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138-148.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katmon, N., Mohammad, Z. Z., Norwani, N. M., & Farooque, O. A. 2019. Comprehensive Board Diversity and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from an Emerging Market. *Journal of Business Ethics*, 157, 447-481.
- Kilic, M., & Kuzey, C. 2018. Determinants of Forward-Looking Disclosures in Integrated Reporting. *Managerial Auditing Journal*, 33(1), 115-144.
- Kopp, Carol. M. 2021. Agency Theory: Definition, Examples of Relationships, and Disputes. Diakses pada 24 April 2023, dari <https://www.investopedia.com/terms/a/agencytheory.asp>
- Kurniawan, P. S., & Wahyuni, M. A. 2018. Factors Affecting Company's Capability in Performing Integrated Reporting: An Empirical Evidence from Indonesian. *Assets Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 7(2), 141-155.

- Loewe, M. dan Zintl, T. 2021. State Fragility, Social Contracts and the Role of Social Protection: Perspectives from the Middle East and North Africa (MENA) Region. *Social Sciences*, 10, 447.
- Manes-Rossi, F., Nicolò, G., Tudor, A. T., dan Zanellato, G. 2020. Drivers of Integrated Reporting by State-Owned Enterprises in Europe: A Longitudinal Analysis. *Meditari Accountancy Research*, 29(3), 586-616.
- Menicucci, Elisa. 2018. Exploring Forward-Looking Information In Integrated Reporting. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(1), 102-121.
- Nguyen, H. C., Nguyen, P. M. H., Tran, B. H., Nguyen, T. T. N., Hoang, L. T. T., dan D, T. T. H. 2021. Integrated Reporting Disclosure Alignment Levels in Annual Reports by Listed Firms in Vietnam and Influencing Factors. *Meditari Accountancy Research*, 30(6), 1543-1570.
- Novianti, Y., Soegiarto, D., & Delima, Z. M. 2022. Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage, Board Size, Gender Diversity, dan Struktur Kepemilikan terhadap Integrated Reporting. *Journal Keuangan dan Bisnis*, 20(1), 84-92.
- Pillai, Y., & Seetah, K. 2022. Determinants of Integrated Reporting Quality of Financial Firms. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(2), 281-308.
- Prawesti, D. A. D. 2019. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1-25.
- Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwohandoko. 2017. The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103-110.
- Rosyadi, N., Murdianingsih, D., & Puspitasari, S. M. 2022. Pengaruh Firm Size, Company Age, Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Integrated Reporting Quality. *Prosiding Seminar Nasional FEB Unikal 2022*.
- Senani, K. G. P., Ajward, R., & Kumari, J. S. 2022. Determinants and Consequences of Integrated Reporting Disclosures of Non-Financial Listed Firms In An Emerging Economy. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Sundari, U., Agriyanto, R., & Farida, D. N. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Umur Perusahaan terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Eksos*, 16(2).
- Supriyono, R. A. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., dan Kosasih, H. 2021. Praktik Income Smoothing (Perataan Laba) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, daan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan. Indramayu: Penerbit Adab.
- Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garzoni, A. 2020. The Determinants of Integrated Reporting Quality in Financial Institutions. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(3), 429-444.

Copyright holders:
Charlie Alexandra, Sufiyati (2023)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

